

**PENERAPAN SISTEM CEISA 4.0 DALAM
EKSPOR BARANG GUDANG BERIKAT PADA
PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Ni Kadek Candra Julistia

2115713124

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**PENERAPAN SISTEM CEISA 4.0 DALAM
EKSPOR BARANG GUDANG BERIKAT PADA
PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Ni Kadek Candra Julistia

2115713124

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Candra Julistia
NIM 2115713124
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Proyek Akhir saya dengan judul:

“Penerapan Sistem Ceisa 4.0 Dalam Ekspor Barang Gudang Berikat Pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar”

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Proyek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah Proyek Akhir ini dan disebutkan pada daftar Pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 21 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Ni Kadek Candra Julistia
NIM 2115713124

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

PENEPARAN SISTEM CEISA 4.0 DALAM EKSPOR BARANG GUDANG BERIKAT PADA PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT DENPASAR

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

Ni Kadek Candra Julistia
NIM 2115713124

Badung, 21 Agustus 2024

Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs NIP. 198409092014042001	
Dosen Penguji 1, Dr. I Ketut Santra, M.Si. NIP. 196710211992031002	
Dosen Penguji 2, I Putu Okta Priyana, S.Kom., M.Kom NIP. 202111006	

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1,



Ida Bagus Sanjaya, SE., MM
NIP. 196307301989031002

Dosen Pembimbing 2,



Ir. Ni Wayan Sukartini, M. Agb
NIP. 196204221990032002

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Wiliantara, S.Psi, M.Si
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji Syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah dan rahmat-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini dengan baik. Tugas akhir pada Program Diploma Tiga (D3) ini penulis berikan dalam bentuk laporan yang sederhana. Adapun judul Tugas Akhir yang penulis ambil sebagai berikut,

“Penerapan Sistem CEISA 4.0 Dalam Ekspor Barang Gudang Berikat Pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar”

Tujuan penulisan Tugas Akhir pada Program Diploma Tiga (D3) ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma Tiga (D3) Program Studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan lancar. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan kepada penulis baik secara moril maupun material kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., eCom. Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Administrasi Bisnis yang selalu memberikan informasi terkait dengan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ida Bagus Sanjaya, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan dan motivasi, sehingga penulis dapat melaksanakan serta menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
5. Seluruh Staff Store PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan informasi selama melakukan Praktek Kerja Lapangan
6. Orang tua dan keluarga yang saya sayangi yang selalu menjadi penyemangat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi saya dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini.
8. Diri sendiri yang sudah menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai tahap akhir.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Akhir kata semoga Tugas Akhir yang saya kerjakan ini bisa dijadikan contoh dan memberikan manfaat kepada penulis dan seluruh yang membaca Tugas Akhir ini.

Badung, 10 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI ADMINISTRASI BISNIS	10
A. Administrasi	10
B. Administrasi Perkantoran	13
C. Ekspor	15
D. Sistem Ceisa 4.0	17
E. Sistem Yang Baik	18
F. Flowchart	24

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
A. Sejarah Berdiri Perusahaan	26
B. Visi Misi Perusahaan	29
C. Lokasi Perusahaan	30
D. Bidang Usaha	32
E. Struktur Organisasi	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Kebijakan Perusahaan	43
B. Analisis dan Intepretasi Data	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	89

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Flowchart	25
Gambar 3. 1 Makna Logo Perusahaan.....	28
Gambar 3. 2 Transformasi Logo Perusahaan	29
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi	36
Gambar 4. 1 Alur Ekspor Barang ACS 2 Menuju ACS 1	50
Gambar 4. 2 Alur Pengajuan Dokumen	52
Gambar 4. 3 Alur Penerapan Sistem Ceisa 4.0	54
Gambar 4. 4 Tampilan Awal Sistem Ceisa 4.0	56
Gambar 4. 5 Tampilan Halaman Awal Sistem Ceisa 4.0	56
Gambar 4. 6 Pembuatan Dokumen Baru	57
Gambar 4. 7 Pembuatan Dokumen Baru	58
Gambar 4. 8 Data Header Sistem Ceisa 4.0.....	58
Gambar 4. 9 Nomor Pengajuan Ekspor Barang.....	59
Gambar 4. 10 Kantor Paben Muat Asal Ekspor.....	59
Gambar 4. 11 Pelabuan Muat Ekspor.....	60
Gambar 4. 12 Jenis Ekspor Barang	60
Gambar 4. 13 Kategori Ekspor Barang	61
Gambar 4. 14 Cara Dagang	62
Gambar 4. 15 Cara Bayar Ekspor	62
Gambar 4. 16Komoditi Barang	63
Gambar 4. 17 Curah Barang	64

Gambar 4. 18 Tampilan Awal PKB	64
Gambar 4. 19 Tampilan Entitas Ekspor Barang.....	66
Gambar 4. 20 Label Eksportir Barang	67
Gambar 4. 21 Label Penerimaan Barang.....	68
Gambar 4. 22 Label Pembelian Barang Ekspor.....	69
Gambar 4. 23 Label Pemilik Barang	70
Gambar 4. 24 Dokumen Pendukung Ekspor Barang	70
Gambar 4. 25 Lampiran Dokumen Ekspor Barang.....	71
Gambar 4. 26Lampiran Dokumen Ekspor Barang.....	72
Gambar 4. 27 Data Angkut Ekspor Barang	73
Gambar 4. 28 Sarana Angkut Ekspor Barang.....	75
Gambar 4. 29 Kemasan dan Peti Kemas	76
Gambar 4. 30 Data Transaksi Ekspor Barang.....	77
Gambar 4. 31 Bank Transaksi Ekspor Barang.....	78
Gambar 4. 32Data Barang Ekspor	79
Gambar 4. 33 Lampiran Input Data Barang Ekspor	79
Gambar 4. 34 Entitas Barang Ekspor	81
Gambar 4. 35 Perhitungan Pungutan Barang Ekspor.....	81
Gambar 4. 36 Pernyataan Ekspor Barang.....	82
Gambar 4. 37 Proses Kirim Dokumen	83
Gambar 4. 38Pengajuan Dokumen Ekspor Barang.....	83
Gambar 4. 39 Lampiran Dokumen Ekspor Gate-In.....	84

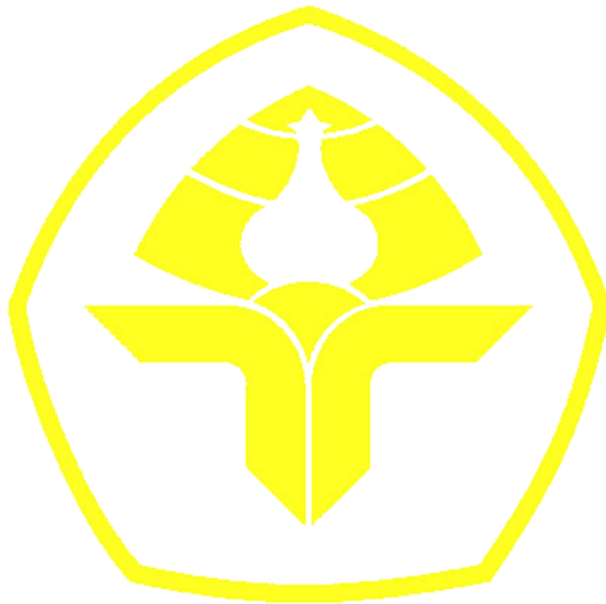
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pernyataan Wawancara

Lampiran 2: Proses Bimbingan Dosen Pembimbing I

Lampiran 3: Proses Bimbingan Dosen Pembimbing II

Lampiran 4: Surat Keterangan Penyelesaian Projek Akhir



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri penerbangan dan dirgantara Indonesia memiliki prospek yang cerah dengan didukung kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki lebih dari tujuh belas ribu pulau membentang lebih dari lima ribu kilometer dari timur ke barat. Dengan demikian transportasi udara akan menjadi tulang punggung transportasi dan konektivitas nasional, serta penggerak utama perekonomian Indonesia, Menperin (2022). Industri penerbangan adalah salah satu industri yang bergerak di bidang jasa, serta transportasi udara memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam hal waktu dari beberapa jenis transportasi lainnya. Perkembangan industri penerbangan Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat, hal ini ditinjau dari lahirnya beberapa maskapai penerbangan. Banyaknya maskapai penerbangan baru membuat kebutuhan maskapai meningkat dari waktu ke waktu. Barang-barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan maskapai merupakan barang yang dikeluarkan dari daerah pabean atau tempat penimbunan sementara lalu diangkut lanjut.

PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar memiliki dua gedung yang mana salah satunya berlokasi di Jl. Taman Sari No.36 Lingkungan Kelan. gedung dua atau yang biasa disebut dengan ACS 2 merupakan gudang tempat penimbunan barang sementara ekspor impor barang maskapai. gudang yang terdapat pada ACS 2 terbagi menjadi dua yaitu gudang lokal tempat menyimpan barang maskapai lokal seperti garuda dan gudang *bonded* atau gudang berikat tempat menyimpan barang maskapai yang diawasi oleh Bea & Cukai. Gudang berikat yang terdapat pada ACS 2 merupakan gudang tempat penimbunan barang *monouse*, alkohol dan barang-barang yang digunakan oleh maskapai.

Ekspor barang yang dilaksanakan pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar yaitu pengeluaran barang yang ada pada gudang berikat atau daerah pabean yang nantinya barang tersebut akan dikirim ke ACS 1 dengan menggunakan truk container yang telah disediakan dengan pengawasan bea & cukai. Pengeluaran barang ekspor dari kawasan pabean untuk diangkut lanjut dapat dilakukan setelah disampaikan pemberitahuan pabean berupa manifes keberangkatan sarana pengangkut (*outward manifest*). Dalam proses ekspor barang yang terdapat pada gudang berikat dari ACS 2 ke ACS 1 eksportir wajib memberitahukan barang yang akan dieskpor ke kantor pabean pemuatan dengan menggunakan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) disertai dokumen pelengkap pabean. Pemberitahuan pabean sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan ke kantor pabean sebelum keberangkatan sarana pengangkut. Pengeluaran barang

sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mendapat persetujuan dari Bea & Cukai.

Mendukung itu Pengelohan Data dan Administrasi (PDAD) Bea & Cukai membuat aplikasi Ceisa 4.0. Ceisa (*Customs-Excise Information System and Automation*) merupakan sistem untuk memberikan pelayanan kepada jasa Bea Cukai. Seiring berkembangnya teknologi, Bea Cukai meluncurkan portal Ceisa 4.0, suatu sistem yang digunakan untuk membuat dokumen pabean pengganti modul aplikasi seperti Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Tempat Penimbunan Berikat (TPB).

Sistem Ceisa 4.0 ini mengakomodir tracking status dan cetak respon secara real time. User jasa juga dapat mengakses semua proses kepabean dalam satu sistem portal. Ceisa 4.0 ini juga dapat diakses menggunakan browser dan tidak perlu menginstal khusus di pc atau gadget. Sistem ini juga terintegrasi dengan sistem lainnya seperti kurs mata uang, manifest dan pajak. Tim PDAD melakukan asistensi kepada pegawai perusahaan yang melakukan pengurusan ekspor impor (exim) dengan pengecekan jaringan dan diskusi seputar permasalahan pengisian portal dalam mendukung kelancaran pelayanan menggunakan sistem Ceisa 4.0. respon pengajuan dokumen menggunakan Ceisa 4.0 lebih cepat daripada respon dokumen menggunakan aplikasi modul sebelumnya.

Pada ekspor barang yang dilaksanakan pada PT Aerofood Indonesia. Sistem ceisa 4.0 mempermudah user dalam menginput data-data yang

dibutuhkan pada ekspor barang. Data-data yang telah diinput akan menjadi dokumen dimana dokumen tersebut akan diserahkan kepada kantor pabean sebagai pemberitahuan ekspor barang (PEB) agar barang-barang yang dibutuhkan oleh maskapai diperbolehkan keluar dari kawasan pabean.

Setelah peneliti penerapan langsung dan melakukan pengamatan (observasi) dengan salah satu user yang menerapkan sistem Ceisa 4.0 untuk membuat dokumen yang mana dokumen tersebut digunakan untuk ekspor barang yang melakukan eksportir penerapan sistem Ceisa 4.0 pada ekspor barang ada beberapa kendala yang dialami dalam penerapan sistem Ceisa 4.0 salah satunya yaitu sistem yang mengalami peng-updatean pada fitur-fitur yang ada pada sistem hal tersebut juga merupakan kendala karena menghambat pekerjaan user sistem Ceisa 4.0.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Sistem Ceisa 4.0 Pada Ekspor Barang Gudang Berikat Di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem Ceisa 4.0 pada ekspor barang Gudang berikat pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pada saat penerapan sistem Ceisa 4.0?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pokok masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem Ceisa 4.0 pada ekspor barang Gudang berikat di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami saat menerapkan sistem Ceisa 4.0

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting dalam memecahkan masalah yang ada pada dunia industri.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai tambahan pengetahuan dalam memberikan materi kepada mahasiswa/i di Jurusan Administrasi Bisnis dan bisa dijadikan referensi dalam pencarian informasi dan bahan bacaan untuk membantu mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan proses yang lebih maksimal, khususnya pada penerapan sistem Ceisa 4.0 pada ekspor barang.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar gedung 2 yang berlokasi di Jl. Taman Sari No.36, Tuban, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitiann ini adalah Penerapan Sistem Ceisa 4.0 pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar dalam penanganan ekspor barang gudang berikat.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

b.Sumber Data

a) Data Primer

Menurut Sugiyono, (2016) Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

Pada penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada eksportir mengenai masalah-masalah yang sering dialami selama penerapan sistem Ceisa 4.0 ekspor barang gudang berikat di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal, yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu:

a) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Untuk itu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada eksportir pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.

b) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto pengertian observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan. Observasi yang dilakukan penulis yaitu kegiatan yang berkaitan dengan penerapan sistem Ceisa 4.0 pada ekspor barang.

c) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku, melalui website Perusahaan, karya ilmiah serta internet yang sesuai dengan masalah yang diteliti oleh penulis dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan. Menurut Sugiyono (2019) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

d. Metode Analisis Data

Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang menguraikan dan menjelaskan informasi-informasi yang didukung oleh keterangan-keterangan yang diperoleh melalui wawancara, studi kepustakaan, dan observasi lapangan yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) Teknik Analisa Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV tentang penerapan sistem Ceisa 4.0 dalam ekspor barang gudang berikat maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pembahasan bab IV dijelaskan bagaimana penerapan sistem Ceisa 4.0 yang digunakan untuk membuat dokumen ekspor barang yang ada pada gudang berikat dengan menjelaskan setiap tahapan sistem dengan cara menampilkan gambar *screenshot* dan diberikan penjelasan untuk menerapkan setiap proses yang dilakukan. Sistem Ceisa 4.0 diterapkan dalam ekspor barang gudang berikat pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar mulai pada tanggal 1 September 2022 dimana useran sistem ini belum genap 2 tahun. Sistem Ceisa 4.0 memberikan kemudahan kepada user dalam administrasi terkait dengan kegiatan ekspor barang walaupun sistem masih di lakukan peng-updatean oleh pihak PDAD.
2. kendala-kendala yang ditemui saat penerapan sistem Ceisa 4.0 dalam ekspor barang gudang berikat pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit

Denpasar yaitu user masih harus menginput data ke dalam sistem secara manual yang membutuhkan waktu lebih lama menginputnya dan juga user harus lebih teliti dalam penginputan data agar data yang diinput menjadi dokumen tidak mengalami *error*.

B.Saran

Dari hasil simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang diberikan penulis terhadap sistem Ceisa 4.0 yang diterapkan oleh PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar yaitu:

1. Sosialisasi yang dilakukan secara rutin kepada user sistem Ceisa 4.0 terkait dengan penerapan dan perubahan fitur-fitur yang ada pada sistem agar tidak terjadi hambatan atau kendala pada saat penerapan sistem.
2. Penambahan fitur-fitur penunjang sistem agar penerapan sistem yang dilakukan dapat secara optimal dan juga dapat lebih mengefisienkan waktu. Fitur yang dapat ditambahkan seperti fitur upload file.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Kencana Syafie, I., & Welasari, W. (2017). Ilmu Administrasi.
- Bea Cukai. "Asistensi Perusahaan, Bea Cukai Semarang Sosialisasikan Ceisa 4.0" <https://www.beacukai.go.id/berita/asistensi-perusahaan-bea-cukai-semarang-sosialisasikan-ceisa-4-0.html> (Diakses 25 Oktober 2022)
- Bea Cukai. "Bea Cukai Tingkatkan Pelayanan Terintegrasi Melalui CEISA 4.0" <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-tingkatkan-pelayanan-terintegrasi-melalui-ceisa-4-0.html> (Diakses 15 Desember 2023)
- Datacenter.ortax.org. "Peraturan Menteri Keuangan Nomor:109/PMK.04/2020" <https://datacenter.ortax.org/ortax/aturan/show/17126> (Diakses 11 Agustus 2020)
- Pratama, Y. A. (2020). *Proses Kegiatan Administrasi Gudang PT. Iron Bird Logistics* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Rony Setiawan. "Flowchart Adalah Fungsi, Jenis, Simbol, dan Contohnya" <https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/> (Diakses 4 Agustus 2021)
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, 1-11.
- Siswandi 2017, *Administrasi logistik dan Gudang*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Smesta. "Prosedur Ekspor Barang Sesuai Peraturan Bea Cukai" <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/prosedur-ekspor-barang-sesuai-peraturan-bea-cukai> (Diakses 30 Agustus 2022)
- Sutha, D. W. (2018). *Administrasi Perkantoran. Cara Mudah memahami konsep dasar administrasi perkantoran secara umum.*